

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan rumusan, tujuan, hasil serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Dalam merancang mukena menggunakan motif ornamen melayu ini dilakukan melalui 4 tahap yakni *define* (defenisi) menganalisis kebutuhan konsumen atau pengguna mukena dan mengidentifikasikan apakah motif yang akan dibuat diminati, kemudian dilanjutkan dengan *design* (desain) pada tahap ini peneliti merancang motif yang sudah ditentukan yakni motif pucuk rebung, kuntum setangkai, bunga cengkih dan semut beriring. Warna yang digunakan pada motif ornamen melayu ini *russe, saffron, vanilla cream* . Tahap ketiga yakni *develop* (pengembangan) pada tahap ini desain yang sudah di buat akan dipilih salah satu yang akan dijadikan produk denga kategori nilai yang baik namun sudah melalui tahap validasi oleh ahli motif dan ahli bordir kemudian dilanjutkan dengan membuat produk, produk yang dibuat berupa mukena. Tahap keempat adalah *disseminate* (penyebaran), dilakukan setelah melalui penilaian oleh semua validasi dan sudah diujikan maka rancangan sudah bisa disebarluaskan pada pengguna mukena

2. Hasil ahli desain memberikan penilaian dengan skor rata-rata 91% yang termasuk dalam kriteria penilaian **Sangat Baik**, ahli bordir memberikan penilaian dengan skor rata-rata 93% yang berarti termasuk kriteria **Sangat Baik**, dan hasil dari konsumen pengguna mukena diperoleh skor rata-rata sebesar 90% yang berarti termasuk kriteria **Sangat Baik**. dari hasil yang telah diperoleh dapat disimpulkan dari rata-rata penilaian ahli desain, ahli bordir, dan konsumen pengguna mukena diperoleh persentase sebesar 92% yang sesuai dengan kriteria **Sangat Baik** sehingga pengembangan motif menggunakan ornamen melayu pada mukena yang telah dikembangkan dinyatakan **Layak**, dan dapat (*disseminate*) disebarluaskan.

5.2

IMPLIKASI

Berdasarkan penelitian tersebut, peneliti dapat memberikan implikasi sebagai berikut :

1. Terbukanya peluang pasar untuk menciptakan produk kreatif dengan melakukan pengembangan motif terkhususnya pada mukena.
2. Dapat memberikan alternative pengembangan motif pada pengrajin bordir untuk mengembangkan lebih lanjut tentang budaya melayu dan diluar budaya melayu yang dapat dikembangkan menjadi gagaside dalam pengembangan motif.

3. Bertambahnya industry kreatif yang mengoptimalkan gagasan penggunaan budaya melayu khususnya pada item mukena.

5.3 SARAN

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Pengembangan ornamen melayu khususnya motif pucuk rebung, kuntum setangkai, bunga cengkih dan semut beriring sebaiknya dikembangkan sesuai kebutuhan konsumen, sehingga dapat membuka peluang penggunaan motif ornamen yang lebih luas lagi.
2. Pengembangan motif ornamen melayu dapat dimanfaatkan oleh pengrajin bordir atau pengusaha bordir dengan tujuan untuk melestarikan jauh lagi potensi yang ada di daerah sekitar dan tertarik untuk menggunakannya.